

BAB IV

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEROHANIAN ISLAM DI POLRES KULONPROGO

Pada bab ini penulis akan membahas tentang hasil penelitian serta analisa dan evaluasi apa yang penulis temukan di lapangan terkait hal-hal yang menjadi objek kajian antara lain kinerja anggota polri, pelaksanaan pendidikan kerohanian Islam, kajian selanjutnya tentang model pendidikan kerohanian Islam.

A. Kinerja Kepolisian di Polres Kulonprogo

Sikap profesional merupakan suatu hal yang sangat penting ditunjukkan oleh seorang anggota polisi. Tugas seorang polisi tidak dapat digantikan oleh orang lain yang bukan polisi. Selain menata keamanan dan ketertiban masyarakat di masa perang, Polri juga terlibat langsung dalam pertempuran melawan penjajah dan berbagai operasi militer bersama-sama kesatuan bersenjata yang lain. Keadaan seperti ini dilakukan oleh Polri karena Polri lahir sebagai satu-satunya kesatuan bersenjata yang relatif lebih lengkap. Mengingat pentingnya peranan kinerja polisi, maka Polri perlu meningkatkan kinerja agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, dipandang penting bahwa kinerja individu atau pegawai dalam organisasi perlu dilakukan pengukuran berdasarkan karakteristik dan indikator yang tepat. Indikator yang

digunakan untuk mengukur kinerja individu dalam sebuah organisasi terdiri dari enam indikator.

- 7) Kualitas, yaitu: kualitas kerja yang diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas dan kesempurnaan pekerjaan yang dihasilkan serta keterampilan kemampuan pegawai.
- 8) Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan atau diselesaikan oleh individu yang dinyatakan dalam istilah seperti: jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 9) Ketepatan waktu, yaitu tingkat ketepatan waktu yang ditetapkan dalam menyelesaikan aktivitas pekerjaan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- 10) Efektivitas, yaitu tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- 11) Kemandirian, yaitu tingkat kemandirian seorang pegawai yang dalam menjalankan fungsi kerjanya.
- 12) Komitmen kerja, yaitu tingkat atau kualitas komitmen kerja individu terhadap instansi atau tanggung jawab pegawai terhadap kantor.

Adapun analisa beban kerja Polres Kulonprogo yang diperoleh sebagai data Dokumen Bagren Polres Kulonprogo sebagaimana berikut:

1. Unit SATTACHTI

Tabel 4.1

ANALISIS BEBAN KERJA						
SATUAN FUNGSI/SATWIL : POLDA DIY						
UNIT/SUB UNIT : POLRES KULON PROGO >> SATTACHTI						
TUGAS :						
NO.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BEBAN KERJA (DOK/GIAT)		WAKTU YANG DIPERLUKAN (JAM)		KET
		3	4	5	6	
I	RUTIN					
	1 Melaksanakan Apel Pagi dan Sore	40	GIAT	20.00	JAM	
	2 Membuat Rengiat Harian	30	DOK	20.00	JAM	
	3 Membuat Rengiat Mingguan	4	DOK	4.00	JAM	
	4 Membuat Rengiat Bulanan	1	DOK	2.00	JAM	
	5 Mengagendakan Surat Masuk / Keluar Sattahti	20	DOK	20.00	JAM	
	6 Membuat Laporan Bulanan Tahanan dan Barang Bukti	2	DOK	8.00	JAM	
	7 Membuat laporan perwabkeu	2	DOK	4.00	JAM	
	8 Membuat analisa dan evaluasi Sattahti	1	DOK	2.00	JAM	
	9 Membuat Sprin, Surat Telegram, Nota Dinas, Surat Biasa dan administrasi lainnya	12	DOK	12.00	JAM	
	10 Membuat SOP Sattahti	4	DOK	8.00	JAM	
	11 Mengikuti Gelar Operasional Bulanan	1	GIAT	4.00	JAM	
	12 Menyelenggarakan kegiatan terkait Tahanan dan barang Bukti	20	GIAT	20.00	JAM	
	13 Pengelolaan barang titipan milik Tahanan	20	GIAT	20.00	JAM	
	14 Pembinaan dan pemberian petunjuk tata tertib penahanan	20	GIAT	20.00	JAM	
	15 Pelayanan kesehatan tahanan	8	GIAT	16.00	JAM	
	16 Perawatan Tahanan	20	GIAT	20.00	JAM	
	17 Pembinaan jasmani dan rohani Tahanan	20	GIAT	20.00	JAM	
	18 Membuat hasil giat harian	30	DOK	20.00	JAM	
	19 Membuat hasil giat mingguan	4	DOK	4.00	JAM	
	20 Membuat hasil giat Bulanan	1	DOK	2.00	JAM	
	21 membuat LKIP Sattahti	4	DOK	8.00	JAM	
	22 Membuat anev pengukuran kinerja	12	DOK	12.00	JAM	
	23 Membuat SMK	9	DOK	12.00	JAM	
	24 Membuat Laporan Standar Profesi Polri	2	DOK	4.00	JAM	
	25 Mengikuti sosialisasi bidang tahti	2	GIAT	12.00	JAM	
	26 Melaporkan Jumlah tahanan	30	DOK	30.00	JAM	
	27 Membuat anatomi tahanan	1	DOK	2.00	JAM	
	28 Mendokumentasikan kegiatan tahanan	30	DOK	30.00	JAM	
	29 Membuat berita acara penerimaan dan penyerahan barang bukti	40	DOK	40.00	JAM	
	30 Menghadiri sidang disiplin	5	GIAT	15.00	JAM	
	31 Menyusun bahan GO	1	DOK	6.00	JAM	
	32 Membuat laporan perkara tahanan	1	DOK	2.00	JAM	
	33 Membuat rekap keluar masuk jumlah	30	DOK	30.00	JAM	

2. Unit SATNARKOBA

Tabel 4.2

ANALISIS BEBAN KERJA

SATUAN :
 FUNGSI/SATWIL : POLDA DIY
 UNIT/SUB UNIT : POLRES KULON PROGO >> SATRESNARKOBA
 TUGAS :

1	2	3	4	5	6	7
I RUTIN						
	1 Menyelenggarakan dan menyiapkan administrasi penyidikan Operasional Narkoba	75	DOK	50.00	JAM	
	2 Meregister buku Mindik B1 s/d b18	220	DOK	200.00	JAM	
	3 Membuat laporan hasil unkap	10	DOK	18.00	JAM	
	4 Membuat laporan Quick Wins	1	DOK	15.00	JAM	
	5 Membuat laporan hasil giat RBP	1	DOK	18.00	JAM	
	6 Membuat ANEV RBP	1	DOK	18.00	JAM	
	7 Membuat Laporan Bulanan	1	DOK	23.00	JAM	
	8 Membuat SP2HP	20	DOK	36.00	JAM	
II SPESIFIK						
	1 Melakukan kegiatan lidik	3	GIAT	36.00	JAM	
	2 melakukan kegiatan sidik	3	GIAT	36.00	JAM	
	3 melakukan kegiatan binlul	10	GIAT	12.00	JAM	
III INSIDENTIL						
	1 Melaksanakan latihan fungsi Narkoba	5	GIAT	12.00	JAM	
	2 Melaksanakan giat binlul Narkoba	10	GIAT	12.00	JAM	
	3 Melaksanakan PAM VVIP, VIP, giat masyarakat dan hari besar nasional	15	GIAT	15.00	JAM	
	4 Melaksanakan koordinasi dgn instansi lain / BNK	8	GIAT	15.00	JAM	
	5 Melaksanakn gelar perkara	15	GIAT	6.00	JAM	
TOTAL		398		522		

PERHITUNGAN ABK	
Perhitungan Jumlah Personel	4 Personel
Perhitungan Efektivitas dan Efisien Unit	0.83
Nilai/Kategori	C (Cukup)

3. Unit SITIPOL

Tabel 4.3

ANALISIS BEBAN KERJA						
SATUAN FUNGSI/SATWIL		: POLDA DIY				
UNIT/SUB UNIT		: POLRES KULON PROGO >> SITIPOL				
TUGAS		:				
1	2	3	4	5	6	7
I RUTIN						
	1 Melaksanakan apel pagi dan apel sore	44	GIAT	22.00	JAM	
	2 Mengagenda surat-surat yang masuk	44	GIAT	44.00	JAM	
	3 Konsep dan membalas surat-surat yang masuk	22	GIAT	11.00	JAM	
	4 Cek Alkom Radio ke Satfung dan Polsek Jajaran	44	GIAT	44.00	JAM	
	5 Koordinasi ke Satfung dan jajaran	8	GIAT	8.00	JAM	
	6 Gelar Operasional	4	GIAT	12.00	JAM	
	7 Mengetik surat-surat yang perlu dijawab	44	GIAT	22.00	JAM	
	8 Membuat Laporan Alkomlek	1	DOK	2.00	JAM	
	9 Membuat Laporan Telephon 112	1	DOK	2.00	JAM	
	10 Mengajukan mendistribusikan surat –surat keluar	4	GIAT	8.00	JAM	
	11 Membuat Ren Giat harian	30	GIAT	5.00	JAM	
	12 Membuat Ren Giat Mingguan	4	DOK	4.00	JAM	
	13 Membuat ren Giat Bulanan	1	DOK	2.00	JAM	
	14 Mengagenda surat – surat yang masuk	22	DOK	11.00	JAM	
	15 Mengarsipkan surat-surat yang masuk	22	GIAT	11.00	JAM	
	16 Kirim Lapsitda 12 jam ke Polda D. I. Yogyakarta	60	GIAT	30.00	JAM	
	17 Terima Berita via Faximile	80	GIAT	75.00	JAM	
	18 Kirim Berita via Faximile	60	GIAT	75.00	JAM	
	19 Pemeliharaan Alkomlek, computer dan Faximile dan Mis Ops	22	GIAT	22.00	JAM	
	20 Pasang/buka peralatan sound system	22	GIAT	22.00	JAM	
	21 Pelayanan pengumuman melalui sound system	22	GIAT	11.00	JAM	
II SPESIFIK						
	1 Cek Alkom Radio ke Satfung dan Polsek Jajaran	44	GIAT	44.00	JAM	
	2 Membuat Laporan Alkomlek	1	DOK	2.00	JAM	
	3 Perbaikan Alkom Radio Satfung dan Polsek Jajaran	2	GIAT	16.00	JAM	
III INSIDENTIL						
	1 Apel Siaga	4	GIAT	4.00	JAM	
	2 Pelayanan sound system rapat dinas/pelatihan	8	GIAT	32.00	JAM	
	4 Menerima arahan Kabid TI Pol di Polda D. I. Yogyakarta	1	GIAT	8.00	JAM	
	5 Menerima arahan dari Ka/Waka	4	GIAT	8.00	JAM	
	6 Memenuhi permintaan Data Alkomlek dan Telepon	2	GIAT	2.00	JAM	
	7 Harwat Alkomlek Radio, perangkat Operasi	4	GIAT	4.00	JAM	
	TOTAL	631		563		
PERHITUNGAN ABK						
Perhitungan Jumlah Personel 5Personel						
Perhitungan Efektivitas dan Efisien Unit 1.05						
Nilai/Kategori A (Sangat Baik)						

4. Unit SIUM

Tabel 4.4

ANALISIS BEBAN KERJA

SATUAN FUNGSI/SATWIL : POLDA DIY
 UNIT/SUB UNIT : POLRES KULON PROGO >> SIUM
 TUGAS :

No	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BIKU YANG TERJADI		WAKTU YANG DIPERLUKAKAN	
		3	4	5	6
I	RUTIN				
	1 Melaksanakan apel pagi dan sore	22	GIAT	20.00	JAM
	2 Membuat rengiat harian	30	DOK	5.00	JAM
	3 Membuat Rengiat Mingguan	4	DOK	2.00	JAM
	4 Membuat Rengiat Bulanan	1	DOK	2.00	JAM
	5 Membuat Rengiat Tahunan	1	DOK	3.00	JAM
	6 Pelayanan Administrasi Umum	80	DOK	46.00	JAM
	7 Ketatausahaan	30	DOK	15.00	JAM
	8 Mengikuti Gelar Operasional	1	GIAT	3.00	JAM
	9 Mengagenda Surat Masuk	100	DOK	70.00	JAM
	10 Meregister Surat Keluar (Memberikan Nomor)	120	DOK	66.00	JAM
	11 Mengajukan Surat ke Meja Pimpinan	120	DOK	56.00	JAM
	12 Membuat Laporan Bulanan	1	DOK	12.00	JAM
	13 Membuat Rengiat Kapolres	1	DOK	6.00	JAM
	14 Mendistribusikan Rengiat Kapolres ke Bag, Sat, Seksi dan Polsek	22	DOK	12.00	JAM
	15 Melaksanakan Pos Pagi	22	GIAT	54.00	JAM
	16 Melaksanakan Kebersihan Mako	20	GIAT	20.00	JAM
	17 Membuat Rekapitulasi Surat yang Masuk dan Keluar	1	DOK	12.00	JAM
	18 Membuat Jadwal Pelaksanaan Upacara	1	DOK	2.00	JAM
	19 Mengganti Lampu Mako dan Taman Apabila Bola Lampu ada yang Rusak	2	GIAT	2.00	JAM
	20 Mempersiapkan Ruang Rapat	10	GIAT	15.00	JAM
	21 Melaksanakan Administrasi Penempatan Rumah Dinas	1	DOK	12.00	JAM
II	SPESIFIK				
III	INSIDENTIL				
	1 Mengikuti Apel Siaga	1	GIAT	1.00	JAM

5. Unit SIWAS

Tabel 4.5

<u>ANALISIS BEBAN KERJA</u>						
SATUAN FUNGSI/SATWIL		: POLDA DIY				
UNIT/SUB UNIT		: POLRES KULON PROGO >> SIWAS				
TUGAS		:				
NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BEBAN KERJA (DOK/GIAT)		WAKTU YANG DIPERLUKAN (JAM)		KET
1	2	3	4	5	6	7
1	RUTIN					
	1 Menyusun Rengjat dan Hasil Giat rutin	108	DOK	22.00	JAM	
	2 Mengkompulir Laporan Bulanan Polsek	12	GIAT	12.00	JAM	
	3 Penyusunan Laporan Bulanan Siwas	12	DOK	12.00	JAM	
	4 Penyusunan Laporan bulanan Dumasana	12	DOK	12.00	JAM	
	5 Pengawasan Pengadaan Makan Jaga dan Tahanan	4	GIAT	12.00	JAM	
	6 Penyusunan Laporan Pengawasan Pengadaan Makan Jaga dan Tahanan	1	DOK	2.00	JAM	
	7 Pengawasan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan	24	GIAT	24.00	JAM	
	8 Penyusunan Laporan Pengawasan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan	12	DOK	12.00	JAM	
	9 Pengawasan Stock Opname dan PNBK	25	GIAT	50.00	JAM	
	10 Penyusunan Laporan Pengawasan Stock Opname dan PNBK	12	DOK	12.00	JAM	
	11 Pengawasan Pelayanan SKCK	25	GIAT	25.00	JAM	
	12 Penyusunan Laporan Pengawasan Pelayanan SKCK	12	DOK	12.00	JAM	
	13 Pengawasan Gatur Pagi	147	GIAT	34.00	JAM	
	14 Penyusunan Laporan Pengawasan Gatur Pagi	7	DOK	7.00	JAM	
	15 Pengawasan Pelatihan Fungsi	18	GIAT	18.00	JAM	
	16 Penyusunan Laporan Pengawasan Pelatihan Fungsi	18	DOK	9.00	JAM	
	17 Penyusunan Laporan Pengawasan Dana Non APBN Obvit Sabhara	12	DOK	12.00	JAM	
	18 Pengawasan Pengadaan Barang dan Jasa	4	GIAT	16.00	JAM	
	19 Penyusunan Laporan Pengawasan Pengadaan Barang dan Jasa	1	DOK	3.00	JAM	
	20 Penyusunan Laporan Pengawasan Tunkin	13	DOK	13.00	JAM	
	21 Penyusunan SMK semester personel Siwas	7	DOK	14.00	JAM	

6. SATBINMAS

Tabel 4.6

SATUAN : POLDA DIY
 FUNGSI/SATWIL :
 UNIT/SUB UNIT : POLRES KULON PROGO >> SATBINMAS
 TUGAS :

NO.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BEBAN KERJA (DOK/GIAT)		WAKTU YANG DIPERLUKAN (JAM)		KET
		3	4	5	6	
I	RUTIN					
	1 URMINTU					
	1 Melayani administrasi berkaitan pelaksanaan tugas di lapangan	3	DOK	6.00	JAM	
	2 Mengagenda surat masuk dan keluar	24	DOK	12.00	JAM	
	3 Melaksanakan administrasi surat-menyurat	15	DOK	10.00	JAM	
	4 Mengumpulkan data kegiatan	45	DOK	8.00	JAM	
	5 Membantu menyusun laporan bulanan	6	DOK	18.00	JAM	
	6 Membuat rengiat Harian, Mingguan, Bulanan dan Tahunan	4	DOK	6.00	JAM	
	7 Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan	8	DOK	17.00	JAM	
	8 Membuat daftar hadir anggota Satbinmas	4	DOK	6.00	JAM	
	9 Pendistribusian surat-surat keluar	16	DOK	20.00	JAM	
	10 Mendatakan Petugas Bhabinkamtibmas	12	DOK	24.00	JAM	
	11 Menyiapkan penomoran surat tugas	10	DOK	15.00	JAM	
	12 Membuat laporan kegiatan	45	DOK	8.00	JAM	
	13 Membuat renlat	12	DOK	8.00	JAM	
	14 Menyusun rencana anggaran kegiatan	3	DOK	18.00	JAM	
	15 Melaksanakan tugas lain	3	GIAT	20.00	JAM	

7. SATINTELKAM

Tabel 4.7

ANALISIS BEBAN KERJA						
SATUAN		: POLDA DIY				
FUNGSI/SATWIL		: POLRES KULON PROGO >> SATINTELKAM				
UNIT/SUB UNIT		: POLRES KULON PROGO >> SATINTELKAM				
TUGAS		:				
1	2	3	4	5	6	7
I RUTIN						
	1 Melaksanakan apel pagi dan sore	240	GIAT	240.00	JAM	
	2 Pembuatan Tanda Terima LI Cuti	240	DOK	60.00	JAM	
	3 Pelayanan SKCK	1200	DOK	1200.00	JAM	
	4 Pelayanan Rekomendasi Izin Senpi	40	DOK	10.00	JAM	
	5 Pelayanan Ijin Kegiatan	60	DOK	15.00	JAM	
	6 Pembuatan Rengiat Harian	365	DOK	60.00	JAM	
	7 Pembuatan Rengiat Mingguan	52	DOK	13.00	JAM	
	8 Pembuatan Rengiat Bulanan	12	DOK	3.00	JAM	
	9 Pembuatan Telaah Mingguan	52	DOK	26.00	JAM	
	10 Pembuatan Telaah Bulanan	12	DOK	6.00	JAM	
	11 Pembuatan Perwabkeu	12	DOK	24.00	JAM	
	12 Melaksanakan APP kepada para Kanit	24	GIAT	24.00	JAM	
	13 Melaksanakan APP kepada anggota unit	96	GIAT	48.00	JAM	
	14 Melaksanakan pengawasan dan pengendalian banum, bamin dan bayanmin	40	GIAT	20.00	JAM	
	15 Membuat rengiat unit	72	DOK	36.00	JAM	
	16 Mengikuti APP Kasat/Kaurbinopsnal	24	GIAT	24.00	JAM	
	17 Mengikuti APP Kanit	96	GIAT	48.00	JAM	
	18 Menerima berita dari Polda D.I. Yogyakarta	60	DOK	30.00	JAM	
	19 Mengagenda berita dari Polda D.I. Yogyakarta	60	DOK	30.00	JAM	
	20 Mengirim berifa ke Polda D.I. Yogyakarta	60	DOK	30.00	JAM	
	21 Meregister produk intelijen		GIAT	50.00	JAM	
	22 Mengagenda surat masuk dan keluar		GIAT	96.00	JAM	
II SPESIFIK						
	1 Pembuatan Laporan Informasi Intelijen	1600	DOK	800.00	JAM	
	2 Melaksanakan Lidik, Pam, Gal IPOLEKSOSBUDKAM	180	GIAT	900.00	JAM	
	4 Pembuatan produk Intel Dasar Tahunan	1	DOK	6.00	JAM	

8. SATLANTAS

Tabel 4.8

ANALISIS BEBAN KERJA						
SATUAN FUNGSI/SATWIL		: POLDA DIY				
UNIT/SUB UNIT		: POLRES KULON PROGO >> SATLANTAS				
TUGAS		:				
NO	TRAKAN KEGIATAN	JUMLAH BEBAN KERJA (DOK/GIAT)		WAKTU YANG DIPERLUKAN (JAM)		KET
1	2	3	4	5	6	7
I	RUTIN					
1	MEMBUAT REN GIAT HARIAN	30	DOK	24.00	JAM	
2	MEMEBUAT RENGIA T MINGGUAN	4	DOK	12.00	JAM	
3	MEMBUAT RENGIA T BULANAN	2	DOK	2.00	JAM	
4	MEMBUAT SURAT PERINTAH TUGAS PATROLI	4	DOK	90.00	JAM	
5	MEMBUAT SPRIN PENGAWALAN	10	DOK	10.00	JAM	
6	MEMBUAT PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN SESUAI RENGIA T	30	DOK	60.00	JAM	
7	MEMBERIKAN PELAYANAN URUSAN ADMINISTRASI MAUPUN PENYEDIAAN	2	DOK	60.00	JAM	
8	MENJAWAB SURAT SURAT YANG MASUK DARI FUNGSI/ DIREKTORAT LALU LINTAS	2	DOK	60.00	JAM	
9	PLOTING PERSONEL COMMANDERWISE	30	DOK	30.00	JAM	
10	MEMBUAT NOTA DINAS KE FUNGSI YANG LAIN	20	DOK	20.00	JAM	
11	MENGECEK KEHADIRAN ANGGOTA YANG MELAKSANAKAN TUGAS	60	DOK	12.00	JAM	
12	MENGAGENDAKAN SURAT MASUK	80	DOK	5.00	JAM	
13	MENDISTRIBUSIKAN SURAT KE POLSEK POLSEK	80	DOK	90.00	JAM	
14	MENDISTRIBUSIKAN TILANG	50	DOK	90.00	JAM	
15	MEMBUAT LAPORAN QUICK WINS	2	DOK	12.00	JAM	
16	MEMBUAT LAPORAN BULANAN	1	DOK	12.00	JAM	
17	MELAKSANAKAN BINLUH LANTAS	50	DOK	60.00	JAM	
18	PUBLIC ADRESS	62	DOK	90.00	JAM	

9. SATRESKRIM

Tabel 4.9

<u>ANALISIS BEBAN KERJA</u>						
SATUAN FUNGSI/SATWIL		: POLDA DIY				
UNIT/SUB UNIT		: POLRES KULON PROGO >> SATRESKRIM				
TUGAS		:				
NO.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BEBAN KERJA (DOK/GIAT)		WAKTU YANG DIPERLUKAN (JAM)		KET
		3	4	5	6	
I	RUTIN					
	1 Apel Pagi	30	GIAT	15.00	JAM	
	2 Apel Siang	30	GIAT	8.00	JAM	
	3 Memeriksa dan mendistribusikan laporan polisi yang masuk	30	DOK	30.00	JAM	
	4 Mengawasi dan mengontrol kegiatan penyidikan	60	GIAT	40.00	JAM	
	5 Menganalisa dan evaluasi kegiatan anggota opsnal	30	GIAT	30.00	JAM	
	6 Mengontrol kegiatan administrasi penyelidikan, penyidikan, surat masuk, surat keluar, renbut.	60	GIAT	45.00	JAM	
	8 Mendistribusikan laporan polisi ke unit-unit	60	GIAT	10.00	JAM	
	9 Memberikan APP terhadap anggota Opsnal	30	GIAT	30.00	JAM	
	10 Menyusun rengiat harian	30	DOK	5.00	JAM	
	11 Menyusun rengiat mingguan	4	DOK	4.00	JAM	
	12 Menyusun rengiat bulanan	1	DOK	2.00	JAM	
	13 Mengontrol administrasi yang berkaitan dengan penyidikan	60	GIAT	35.00	JAM	
	15 Melaksanakan pengawasan dan pengendalian binteknis dibidang penyidikan	40	GIAT	40.00	JAM	
	16 Melaksanakan control terhadap administrasi penyidikan	40	GIAT	20.00	JAM	
	17 Pengawasan terhadap pelaksanaan Kring Serse	20	GIAT	20.00	JAM	
	21 Membuat SP2HP dan menyerahkan kepada pelapor.	30	DOK	30.00	JAM	
	23 Penyerahan tersangka dan BB (Tahap II)	10	GIAT	20.00	JAM	
	24 Melakukan penyelidikan terhadap tersangka dan barang bukti	120	GIAT	240.00	JAM	
	26 Mendatangi Kring Serse	120	GIAT	80.00	JAM	
	27 Membuat Laporan Hasil Lidik	60	DOK	60.00	JAM	
	28 Mendatangi TKP bersama dengan	8	GIAT	12.00	JAM	

10. SATSABHARA

Tabel 4.10

ANALISIS BEBAN KERJA

SATUAN : POLDA DIY
 FUNGSI/SATWIL :
 UNIT/SUB UNIT : POLRES KULON PROGO >> SATSABHARA
 TUGAS :

1	2	3	4	5	6	7
I	RUTIN					
	1 Membuat Rengiat Tahunan	1	DOK	36.00	JAM	
	2 Membuat Rengiat Bulanan	5	GIAT	24.00	JAM	
	3 Membuat Rengiat Mingguan	5	GIAT	12.00	JAM	
	4 Membuat Rengiat Harian	31	DOK	31.00	JAM	
	5 Membuat EKIP	1	DOK	37.00	JAM	
	6 Menagendakan dan mengarisipkan surat	60	DOK	25.00	JAM	
	7 Membuat Analisa Beban Kerja	1	DOK	10.00	JAM	
	8 Membuat Laporan 9 Rencana aksi Reformasi Birokrasi	1	DOK	10.00	JAM	
	9 Membuat Laporan hasil Pelaksanaan 9 Rencana Aksi Birokrasi	1	DOK	10.00	JAM	
	10 Membuat Standar Pelayanan dan Standar akreditasi Polri	1	DOK	10.00	JAM	
	11 Membuat perwabku DIPA	4	DOK	4.00	JAM	
	12 Membuat Laporan Bulanan	1	DOK	10.00	JAM	
	13 Membuat balasan surat	60	DOK	3.00	JAM	
	14 Mendistribusikan surat	60	GIAT	3.00	JAM	
	15 Melaksanakan tugas pembinaan pers	20	GIAT	20.00	JAM	
	16 Melaksanakan pengaturan pagi / Comanderwish	200	GIAT	150.00	JAM	
	17 Melaksanakan Piket gudang senpi	30	GIAT	24.00	JAM	
	18 Membuat Rengiat Patroli R2 dan R4	62	DOK	62.00	JAM	
	19 Membuat dan mengkompulir Laporan hasil patroli R2 dan R4	62	DOK	62.00	JAM	
	20 Membuat Sprin Pengawasan	50	GIAT	5.00	JAM	
	21 Membuat dan mengkompulir laporan Hasil Pengawasan uang dan tahanan	50	DOK	50.00	JAM	
	22 Membuat pertanggungjawaban BBM	1	DOK	5.00	JAM	
	23 Membuat absen	1	DOK	10.00	JAM	
	24 Melaksanakan giat Patroli R2 dan R4	62	GIAT	150.00	JAM	
	25 Mengisi buku mutasi	31	DOK	15.00	JAM	
	26 Melaksanakan latihan dalmas	45	GIAT	32.00	JAM	
II	SPESTIFIK					
	1 Membuat Rengiat Tipiring	5	DOK	2.00	JAM	

11. Unit SIKEU

Tabel 4.11

ANALISIS BEBAN KERJA

SATUAN
 FUNGSI/SATWIL : POLDA DIY
 UNIT/SUB UNIT : POLRES KULON PROGO >> SIKEU
 TUGAS :

NO.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BEBAN KERJA (DOK/GIAT)		WAKTU YANG DIPERLUKAN (JAM)		KET
		3	4	5	6	
I	RUTIN					
1	Membuat Daftar Gaji	1	DOK	20.00	JAM	
2	Membuat Wabku Gaji	4	DOK	40.00	JAM	
3	Membuat Kekurangan Gaji	31	DOK	20.00	JAM	
4	Membuat Mutasi Gaji	31	DOK	20.00	JAM	
5	Membuat Laporan Realisasi Gaji	31	DOK	20.00	JAM	
6	Pengisian Buku KU-11	31	DOK	60.00	JAM	
7	Membuat Daftar Tunjangan Kinerja	31	DOK	40.00	JAM	
8	membuat rengiat					
	a Rengiat bulanan	1	DOK	10.00	JAM	
	b Rengiat mingguan	4		40.00	JAM	
	c Rengiat harian	31		6.00	JAM	
9	Membuat Surat Dinas ke Bag / Sat dan Polsek jajaran serta Polda DIY dan Instansi terkait	10	DOK	20.00	JAM	
10	Mengagendakan surat masuk dan keluar	48	GIAT	60.00	JAM	
11	Mendistribusikan surat	20	DOK	40.00	JAM	
12	Membuatkan KP4	20	DOK	40.00	JAM	
13	Membuat Pinjaman Kredit Bank	60	DOK	60.00	JAM	
14	Membuat Rendis Penyerapan Anggaran	31	DOK	50.00	JAM	
15	Membuat Pengajuan Dana	31		30.00	JAM	
16	Membuat Pengajuan GU	31	DOK	30.00	JAM	
17	Pengawasan Wabku dan Pencairan Dana	60	DOK	60.00	JAM	
18	Membuat Laporan BS	20	DOK	40.00	JAM	
19	Membuat Laporan SAI	20	DOK	18.00	JAM	
20	Membuat Laporan RP	20	DOK	18.00	JAM	
21	Membuat Laporan TPTGR	15	DOK	18.00	JAM	
22	Membuat Laporan Keuangan	15	DOK	30.00	JAM	
23	Membuat Peran ke KPPN	20	DOK	30.00	JAM	
24	Menyusun Laporan CALK semester dan Tahunan	6	DOK	50.00	JAM	

12. Unit SIPROPAM

Tabel 4.12

ANALISIS BEBAN KERJA

SATUAN :
 FUNGSI/SATWIL : POLDA DIY
 UNIT/SUB UNIT : POLRES KULON PROGO >> SIPROPAM
 TUGAS :

NO.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BEBAN KERJA (DOK/GIAT)		WAKTU YANG DIPERLUKAN (JAM)		KET
		3	4	5	6	
I RUTIN						
1	Apel Pagi	20	GIAT	30.00	JAM	
2	Apel Siang	20	GIAT	30.00	JAM	
3	Mengagendakan Surat masuk	80	DOK	80.00	JAM	
4	Pendistribusian Surat/Naskah/Laporan/Dokumen masuk	80	DOK	80.00	JAM	
5	Pendistribusian Surat/Naskah/Laporan/Dokumen keluar	15	DOK	20.00	JAM	
6	Membuat Surat Perintah	12	DOK	10.00	JAM	
7	Membuat Nota Dinas	10	DOK	10.00	JAM	
8	Membuat Surat Telegram	36	DOK	36.00	JAM	
II SPESIFIK						
1	Melaksanakan Gaktibplin terhadap personil Polres Kulonprogo dan Polsek jajaran.	7	GIAT	7.00	JAM	
2	Pengecekan dan pengawasan pada kantor pelayanan SIM dan kantor pelayanan Samsat	20	GIAT	25.00	JAM	
3	Pam/ Was Personil yang melaks tugas Pam Giat Masyarakat	10	GIAT	11.00	JAM	
4	Pam Internal (Paminal) terhadap tingkah laku/ penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Polri / PNS Polri.	30	GIAT	30.00	JAM	
5	Melaksanakan penyelidikan terhadap tingkah laku anggota dilapangan	10	GIAT	10.00	JAM	
6	Pembuatan Laporan Bulanan Paminal	1	DOK	3.00	JAM	
7	Memberikan pengarahan kepada anggota Sipropam baik Provos maupun paminal dalam pelaksanaan tugas sehari-hari	15	GIAT	15.00	JAM	
8	Merencanakan dan menggelar Sidang Disiplin Maupun sidang KKE terhadap pelanggaran anggota Polri.	1	GIAT	2.00	JAM	
9	Memberikan Rekomendasi Penilaian	2	GIAT	4.00	JAM	

13. Unit SPKT

Tabel 4.13

ANALISIS BEBAN KERJA						
SATUAN		: POLDA DIY				
FUNGSI/SATWIL		: POLRES KULON PROGO >> SPKT				
UNIT/SUB UNIT		: POLRES KULON PROGO >> SPKT				
TUGAS		:				
NO	DESKRIPSI TUGAS	JUMLAH (DOK/GIAT)	KELOMPOK	WAKTU (JAM)	UNIT	REMARKS
1	2	3	4	5	6	7
I RUTIN						
1	Melaksanakan apel pagi	20	GIAT	15.00	JAM	
2	Melaksanakan apel siang	20	GIAT	15.00	JAM	
3	Membuat Rengiat Bulanan	13	DOK	7.00	JAM	
4	Membuat Rengiat Mingguan	30	DOK	7.00	JAM	
5	Membuat Rengiat Harian	20	DOK	7.00	JAM	
6	Membuat Hasil giat Bulanan	1	DOK	7.00	JAM	
7	Membuat Hasil giat Mingguan	20	DOK	7.00	JAM	
8	Membuat Hasil giat Harian	150	DOK	7.00	JAM	
9	Membuat LKIP SPKT -	1	DOK	35.00	JAM	
10	Mengagendakan Surat dan Arsip	200	DOK	35.00	JAM	
11	Memantau giat Masyarakat di Polsek	250	GIAT	121.00	JAM	
12	Melaksanakan kesamaptaan jasmani	1	GIAT	20.00	JAM	
13	Bimbingan rohani	1	GIAT	35.00	JAM	
II SPESIFIK						
III INSIDENTIL						
1	Memberikan Yan Laporan/pengaduan	190	DOK	120.00	JAM	
2	Memberikan Yan Informasi berkaitan Kepentingan Masyarakat	190	GIAT	20.00	JAM	
3	Mendatangi TKP	20	GIAT	30.00	JAM	
4	Menghadiri Rapat dilingkungan Polres Kulon Progo	20	GIAT	30.00	JAM	
5	Membuat pertanggungjawaban keuangan	10	DOK	90.00	JAM	
6	Membuat Sprin	20	DOK	35.00	JAM	
7	Penjagaan	31	GIAT	644.00	JAM	
TOTAL		1208		1287		
PERHITUNGAN ABK						
Perhitungan Jumlah Personel			11 Personel			
Perhitungan Efektivitas dan Efisien Unit			0.92			
Nilai/Kategori			B (Baik)			

14. SUBBAGDALGAR

Tabel 4.14

ANALISIS BEBAN KERJA

SATUAN : POLDA DIY
 FUNGSI/SATWIL : BAGREN >> SUBBAGDALGAR
 UNIT/SUB UNIT :
 TUGAS :

1	2	3	4	5	6	7
I	RUTIN					
	1 KASUBBAGDALGAR					
	1 Melaksanakan apel pagi dan sore	40	GIAT	20.00	JAM	
	2 Mendisposisi surat-surat yang masuk ke Subbagdalgar	80	GIAT	20.00	JAM	
	3 Membuat Ren Giat Harian	30	DOK	5.00	JAM	
	4 Membuat Ren Giat Mingguan	4	DOK	4.00	JAM	
	5 Membuat Ren Giat Bulanan	1	DOK	2.00	JAM	
	6 Mengkompulir Laporan Serap Dana dari Subsatker	1	DOK	6.00	JAM	
	7 Membuat Laporan Serap Dana	1	DOK	12.00	JAM	
	8 Membantu penyusunan Perjanjian Kinerja	1	DOK	5.00	JAM	
	9 Membantu menyusun dan membuat Rendisgar (Rencana Pendistribusian Anggaran)	1	DOK	10.00	JAM	
	2 PAURDALGAR					
	1 Melaksanakan apel pagi dan sore	40	GIAT	20.00	JAM	
	2 Menyusun Ren Giat Harian	30	DOK	5.00	JAM	
	3 Menyusun Ren Giat Mingguan	4	DOK	4.00	JAM	
	4 Menyusun Ren Giat Bulanan	1	DOK	2.00	JAM	
	5 Merekap Laporan Serap Dana dari Subsatker	1	GIAT	6.00	JAM	
	6 Membantu Kasubbag membuat Laporan Serap Dana	1	DOK	12.00	JAM	
	7 Mengirim Laporan Serap Dana	1	GIAT	6.00	JAM	
	8 Membantu penyusunan Perjanjian Kinerja	1	DOK	5.00	JAM	
	9 Membantu menyusun dan	1	DOK	10.00	JAM	

15. SUBBAGPROGAR

Tabel 4.15

ANALISIS BEBAN KERJA

SATUAN : POLDA DIY
 FUNGSI/SATWIL : BAGREN >> SUBBAGPROGAR
 UNIT/SUB UNIT :
 TUGAS :

1	2	3	4	5	6	7
I	RUTIN					
	1 KASUBBAGPROGAR					
	1 Melaksanakan apel pagi dan sore	40	GIAT	20.00	JAM	
	2 Membantu penyusunan Tap Kinerja	1	DOK	6.00	JAM	
	3 Membantu penyusunan KAK atau TOR dan RAB	3	DOK	18.00	JAM	
	4 Mengkompulir Perencanaan Anggaran dari Subsatker	1	DOK	4.00	JAM	
	5 Mendisposisi surat-surat yang masuk ke Subbagprogar	80	GIAT	20.00	JAM	
	6 Membantu penyusunan Renstra	1	DOK	12.00	JAM	
	7 Membantu penyusunan Rarenja	1	DOK	12.00	JAM	
	8 Membantu penyusunan Renja	1	DOK	12.00	JAM	
	9 Membantu penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran	1	DOK	12.00	JAM	
	10 Membantu penyusunan RKA-KL dan DIPA	2	DOK	18.00	JAM	
	2 PAURPROGAR					
	1 Melaksanakan apel pagi dan sore	40	GIAT	20.00	JAM	
	2 Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan Renstra	1	GIAT	12.00	JAM	
	3 Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan Rarenja	1	GIAT	12.00	JAM	
	3 Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan Rarenja	1	GIAT	12.00	JAM	
	4 Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan Renja	1	GIAT	12.00	JAM	
	5 Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan Rencana	1	GIAT	12.00	JAM	

Dengan adanya beban kerja yang cukup tinggi maka membuat anggota Polres Kulonprogo untuk selalu pasrah dan bersyukur terhadap semua tugas dan kewajiban yang diemban. Oleh karena itu pentingnya penanaman pendidikan kerohanian Islam. Hal ini akan mendasari bahwa bekerja bukan semata-mata karena takut dengan pimpinan tapi bekerja karena ibadah.

B. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kinerja Anggota Polri Polres Kulonprogo

Untuk melakukan evaluasi sejauhmana dan seberapa efektifkah kinerja anggota polri di Polres Kulonprogo yang telah dilaksanakan di Polres Kulonprogo. Untuk menjawab hal ini Polres Kulonprogo telah menyiapkan format yang berisi tentang catatan kinerja anggota polri. Format tersebut diberikan kepada setiap Bagian Satuan Maupun Fungsi Terkait di Polres Kulonprogo yang akan diisi oleh anggota tersebut. Dengan demikian nanti akan dapat diketahui mana beban kinerja anggota polri yang belum optimal dilakukan. Selain format anggota polri juga diberikan kesempatan untuk mengisi kotak saran atau sarana penghubung yang telah disiapkan di Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo. Sebagai pembentukan pendidikan kerohanian Islam dalam hal ini untuk melihat sejauhmana perkembangan kinerja anggota polri serta mengukur kebiasaan-kebiasaan anggota. Evaluasi dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang

telah ditentukan. Kapolres Kulonprogo AKBP Irfan Rifa'i, S.H, S.I.K, M.M menjelaskan tentang evaluasi kinerja di Polres Kulonprogo sebagai berikut:

“Tujuan utama dalam pemberian format adalah untuk mengetahui dan mengukur serta mengevaluasi konteks kinerja, mengevaluasi input kinerja, mengevaluasi proses kinerja, evaluasi produk yang ditunjukkan oleh anggota polri di Polres Kulonprogo”. Adapun hasil pendidikan kerohanian Islam tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauhmana perilaku anggota polri”.

Partisipasi dari berbagai pihak merupakan suatu hal yang tidak bisa ditinggalkan karena melalui kerjasama yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik terutama dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Salahuddin Anas menyatakan bahwa tujuan evaluasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : (1) untuk memperoleh data yang mendukung tingkat ketercapaian kompetensi dan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikulum setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, dan (2) untuk mengetahui tingkat efektivitas metode-metode pengajaran yang telah digunakan oleh pengajar.¹⁷⁹

Evaluasi dampak dari pendidikan kerohanian Islam dari pengembangan kinerja anggota polri sesungguhnya dilakukan dengan mengevaluasi karakter kerja anggota. Ada enam komponen indikator kinerja kepolisian yaitu:

¹⁷⁹ Salahuddin Anas dan Irwanto, Alkrienciechie, *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 16

Pertama, kualitas, kualitas kinerja yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal dengan rata-rata hasil mencapai 80%

Kedua, kuantitas, yaitu jumlah kinerja yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal dengan rata-rata produktivitas hasil mencapai 99%

Ketiga, ketepatan waktu, yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal dengan hasil mencapai 98%

Keempat, efektivitas, tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku), yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal dengan hasil mencapai 90%

Kelima, kemandirian, tingkat kemandirian seorang anggota polri dalam menjalankan fungsi kerjanya di Polres Kulonprogo mencapai 100%.

Keenam, komitmen kerja, tingkat atau kualitas komitmen kerja individu terhadap instansi atau tanggung jawab anggota polri Polres Kulonprogo mencapai 90%.

Pada tabel berikut ini akan dipaparkan beberapa indikator kinerja anggota polri di Polres Kulonprogo.

Tabel 4.16 Indikator Kinerja Anggota Polri Polres Kulonprogo

No	Indikator	Hasil yang ingin dicapai	Nilai	Keterangan
1.	Kualitas	Kualitas kinerja yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal	80%	Baik
2.	Kuantitas	Kinerja yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal	99%	Memuaskan
3.	Ketepatan waktu	Ketepatan waktu yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal	98%	Memuaskan
4.	Efektivitas	Tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku), yang dimiliki oleh anggota polri pada Polres Kulonprogo sejauh ini berjalan optimal	90%	Memuaskan
5.	Kemandirian	Tingkat kemandirian seorang anggota polri dalam menjalankan fungsi kerjanya di Polres Kulonprogo	100%	Memuaskan
6.	Komitmen Kerja	Tingkat atau kualitas komitmen kerja individu terhadap instansi atau tanggung jawab anggota polri Polres Kulonprogo	90%	Memuaskan

Keterangan rentang nilai

Kurang : 1% - 65%
 Cukup : 66% - 75%
 Baik : 76% - 85%
 Memuaskan : 86% - 100%

Berdasarkan wawancara dengan Kapolres Kulonprogo bahwa dari keseluruhan anggota Polres Kulonprogo hanya beberapa oknum yang belum maksimal dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Artinya: secara umum kinerja anggota polri yang dilaksanakan di Polres Kulonprogo sudah berjalan dengan baik.

“Kesuksesan Polres Kulonprogo merupakan hasil jerih payah seluruh anggota Polres Kulonprogo. Oleh karenanya patut dipertahankan meskipun masih ada oknum yang bertugas belum optimal”.¹⁸⁰

Kinerja anggota polri di Polres Kulonprogo bukan menjadi bahasan pokok dalam penulisan ini namun penulis memfokuskan pada salah satu indikator kinerja polri yang ada kaitannya dengan pendidikan kerohanian Islam. Selanjutnya penulis akan membahas tentang pendidikan kerohanian Islam serta model yang diterapkan di Polres Kulonprogo.

C. Pelaksanaan Pendidikan Kerohanian Islam di Polres Kulonprogo

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari berbagai sumber di Polres Kulonprogo dapat disimpulkan bahwa yang menjadi point dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pengelolaan, pembinaan, konseling yang cukup sistematis dengan terus diterapkan ide baru demi terbentuknya perilaku anggota polri yang mahir, terpuji dan patuh hukum.

¹⁸⁰ Hasil wawancara dengan Kapolres Kulonprogo AKBP Irfan Rifa'i, S.H, S.I.K, M.M, tanggal 18 Oktober 2018.

Proses pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo merupakan program yang menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja anggota polri di Polres Kulonprogo. Pendidikan kerohanian Islam yang diterapkan diharapkan mampu membentuk karakter anggota polri. Pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo lebih dititikberatkan melalui pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Program akidah

Akidah berasal dari bahasa Arab *'aqidah* yang bentuk jamaknya adalah *'aqa'id* dan berarti *faith, belief* (keyakinan, kepercayaan); sedangkan menurut Louis Ma'luf ialah *ma'uqidah 'alayh al-qalb wa al-dlamir* yang artinya ialah sesuatu yang mengikat hati dan perasaan. Dari etimologi tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan akidah ialah keyakinan atau keimanan; dan hal tersebut diistilahkan sebagai akidah karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini atau diimaninya dan ikatan itu tidak boleh dilepaskan selama hidupnya

Dalam materi akidah, diarahkan untuk membantu anggota Polri menemukan, mengembangkan dan memantapkan iman dan takwa kepada Allah SWT, sehingga terwujud sikap dan kemantapan berke-Tuhanan yang baik. Pada pemberian materi ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

- 6) Pemantapan keyakinan terhadap eksistensi Allah SWT dengan segala buktinya.

- 7) Pemantapan keyakinan bahwa seluruh alam ini beserta isinya adalah kepunyaan Allah SWT.
- 8) Pemantapan penerimaan hanya Allah SWT penguasa dan pemilik alam semesta.
- 9) Pemantapan dan penerimaan Allah SWT sebagai penolong dan hakim yang adil bagi makhluknya.

Pemantapan kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT yang terurai dalam rukun iman.

Melalui pendidikan kerohanian Islam tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja anggota polri. Oleh karena itu pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo menjadi pilar utama dalam meningkatkan kinerja anggota polri.



Gambar 4.1 Anggota Polri sedang mendengarkan tausiyah di Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo Polres Kulonprogo dengan tema

2. Program Syari'ah

Program Syari'ah adalah segala hal yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk

wahyu yang ada dalam Alquran dan as-Sunnah. Semula kata ini berarti “jalan menuju ke sumber air”, yakni jalan ke arah sumber kehidupan. Kata kerjanya adalah *syara'a* yang berarti “menandai atau menggambar jalan yang jelas menuju sumber air”.¹⁸¹

Adapun ruang lingkup syari'ah meliputi:

- 6) Hubungan manusia dengan Tuhannya secara vertikal melalui ibadah, seperti: shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya.
- 7) Hubungan manusia Muslim dengan saudaranya yang Muslim, dengan silaturahmi, saling mencintai, tolong menolong, dan bantu membantu di antara mereka dalam membina keluarga dan membangun masyarakat mereka.
- 8) Hubungannya dengan sesama manusia dengan tolong menolong dan bekerja sama dalam meningkatkan taraf hidup dan kehidupan masyarakat secara umum dan perdamaian yang menyeluruh.
- 9) Hubungannya dengan alam lingkungan khususnya, dan alam semesta pada umumnya, dengan jalan melakukan penyelidikan tentang hikmah ciptaan Allah SWT. untuk memanfaatkan pengaruhnya dalam kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia seluruhnya.

¹⁸¹ Nina M. Armando, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, Vol. 6, 2005), hal. 301.



Gambar 4.2 Anggota Polri sedang mendengarkan tausiyah di Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo Polres Kulonprogo dengan tema pentingnya Syariah

Hubungannya dengan kehidupan dan jalan berusaha mencari karunia Allah SWT dengan cara yang halal dan memanfaatkannya di jalan yang halal pula, sebagai tanda syukur kepada-Nya, tanpa *tabdzir* atau *bakhil*, atau penyalahgunaan atas nikmat dan karunia Allah SWT.

3. Masalah Ibadah

Ibadah secara bahasa (*etimologi*) berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara' (*terminologi*), ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Definisi tersebut antara lain:

- 1) Ibadah adalah taat kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya.

- 2) Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah SWT, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi.
- 3) Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah SWT, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun batin.
- 4)

Islam merupakan agama yang menekankan urusan ibadah. Selain itu, Islam juga banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah SWT. Ibadah di sini diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah SWT dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.



Gambar 4.3 Anggota Polri sedang mendengarkan tausiyah di Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo Polres Kulonprogo dengan tema bekerja untuk ibadah

4. Masalah Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah perbuatan-perbuatan, baik atau buruknya, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Materi akhlak diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan qalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena, ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam.



Gambar 4.4 Anggota Polri sedang berdiskusi tentang akhlak di Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo

D. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pendidikan Kerohanian Islam di Polres Kulonprogo

Untuk melakukan evaluasi sejauhmana dan seberapa efektif pendidikan kerohanian Islam yang diterapkan kepada anggota polri di Polres Kulonprogo? Untuk menjawab hal ini Polres Kulonprogo telah mempersiapkan sarana penghubung berupa kotak saran dan evaluasi yang ditaruh di masjid Polres Kulonprogo. Kotak tersebut diperuntukkan untuk para jamaah yang memberikan saran, masukan, sumbangsih terkait kemajuan dan kemakmuran Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo sehingga dengan demikian para pengurus Masjid Ainurrohman akan dapat mengetahui dan memantau keinginan jamaah terkait program pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo. AKBP Irfan Rifa'i, S.H, S.I.K, M.M, Kepala Kepolisian Resor Kulonprogo menjelaskan tentang pentingnya evaluasi ini sebagai berikut:

“Tujuan dari dibuatnya sarana penghubung dengan kotak yang ditaruh di masjid adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauhmana tingkat kemakmuran Masjid Ainurrohman dan tindakan apa yang harus dilakukan jika jamaah belum optimal terlayani dengan baik”.

Untuk itu peran serta dari berbagai pihak sangat diharapkan guna kemajuan dan efektivitas program pendidikan kerohanian Islam yang diterapkan di Polres Kulonprogo melalui mimbar keagamaan di Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo.

Tabel 4.17 Evaluasi Pendidikan Kerohanian Islam

No	Topik	Tujuan yang ingin dicapai	Nilai	Keterangan
1.	Aqidah	a. Pemantapan keyakinan terhadap eksistensi Allah SWT dengan segala buktinya	100%	Memuaskan
		b. Pemantapan keyakinan bahwa seluruh alam ini beserta isinya adalah kepunyaan Allah SWT	100%	Memuaskan
		c. Pemantapan penerimaan hanya Allah SWT penguasa dan pemilik alam semesta	100%	Memuaskan
		d. Pemantapan dan penerimaan Allah SWT sebagai penolong dan hakim yang adil bagi makhluknya	100%	Memuaskan
2.	Syari'ah	a. Hubungan manusia dengan Tuhannya secara vertikal melalui ibadah, seperti: shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya	90%	Memuaskan
		b. Hubungan manusia Muslim dengan saudaranya yang Muslim, dengan silaturahmi, saling mencintai, tolong menolong, dan bantu membantu di antara mereka dalam membina keluarga dan membangun masyarakat mereka	85%	Baik
		c. Hubungannya dengan sesama manusia dengan tolong menolong dan bekerja sama dalam meningkatkan taraf hidup dan kehidupan masyarakat secara umum dan perdamaian yang menyeluruh	82%	Baik
		d. Hubungannya dengan alam lingkungan khususnya, dan alam semesta pada	80%	Baik

No	Topik	Tujuan yang ingin dicapai	Nilai	Keterangan
		umumnya, dengan jalan melakukan penyelidikan tentang hikmah ciptaan Allah SWT. untuk memanfaatkan		
3.	Ibadah	a. Ibadah adalah taat kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya	100%	Memuaskan
		b. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah SWT, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi	100%	Memuaskan
		c. Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah SWT, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun batin	100%	Memuaskan
4.	Akhlak	Tujuan pendidikan akhlak ini untuk menentukan baik dan buruk, akal, dan qalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat.	88%	Memuaskan

Keterangan rentang nilai

Kurang	: 1% - 65%
Cukup	: 66% - 75%
Baik	: 76% - 85%
Memuaskan	: 86% - 100%

Salahuddin Anas menyatakan bahwa tujuan evaluasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) untuk memperoleh data yang mendukung tingkat ketercapaian kompetensi dan tingkat

keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tersebut, dan (2) untuk mengetahui tingkat efektivitas metode-metode pengajaran yang telah digunakan oleh pengajar.¹⁸²

Berdasarkan wawancara dengan Kapolres Kulonprogo bahwa anggota polri yang beragama Islam mayoritas mendukung program pendidikan kerohanian Islam artinya secara umum program ini sudah berjalan dengan baik.

“Keberhasilan pendidikan kerohanian Islam akan tercapai apabila didukung oleh seluruh personil polri yang beragama Islam baik di polres maupun di polsek¹⁸³.”

E. Model Pendidikan Kerohanian Islam di Polres Kulonprogo

Model pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo disusun berdasarkan temuan-temuan peneliti yang sudah dikemukakan pada Bab III. Selanjutnya temuan-temuan tersebut diwujudkan oleh anggota polri di Polres Kulonprogo melalui implementasi kerja, sosialisasi di masyarakat maupun di lingkungan. Namun tidak semua nilai kinerja ini terimplementasi dengan baik masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya meskipun di sisi lain ada kelebihan. Meskipun demikian anggota polri di Polres Kulonprogo masih memiliki kesadaran tinggi untuk beribadah. Dalam merumuskan model pendidikan kerohanian Islam

¹⁸² Salahuddin Anas dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 16

¹⁸³ Hasil wawancara dengan AKBP Irfan Rifa'i, S.H, S.I.K, M.M, Kapolres Kulonprogo pada tanggal 10 Juli 2018

ini perlu dijelaskan terlebih dahulu antara pendidikan kerohanian Islam dengan peningkatan kinerja. Pendidikan kerohanian Islam anggota Polri di Polres Kulon Progo secara umum telah dilaksanakan oleh fungsi pembinaan mental dan kepribadian Polres Kulon Progo yang diarahkan pada pembentukan kepribadian dan kemandirian serta akhlak yang mulia. Pada hakekatnya pembinaan ini untuk mendukung tugas-tugas kepolisian yakni sebagai pengayom, pelayan dan pelindung masyarakat serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Melalui kegiatan kerohanian Islam tersebut diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Pelaksanaan pembinaan kerohanian Islam tersebut telah berjalan dengan baik dan pelaksanaannya sudah sesuai, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan pengembangan metode yang digunakan serta pengembangan materi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini berarti pembinaan mental selaras dengan tujuan sebagaimana dikemukakan oleh Zakiah Daradjat sebagai berikut:

1. Menumbuhkan mental yang sehat, yaitu yang iman dan taqwa kepada Allah SWT serta yang tidak merasa terganggu ketentraman hatinya.
2. Terwujudnya pribadi yang memiliki kepribadian beragama yang baik sehingga akan dapat mengendalikan kelakuan, tindakan dan sikap dalam hidup.
3. Menanamkan ketentuan-ketentuan moral yang berlaku dalam lingkungan dimana seseorang hidup.
4. Membangun mental yang dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dengan cara yang membawa kepada kebahagiaan dan ketentraman umat manusia.

F. Model Pendidikan Kerohanian Islam

1. Konsultasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), konsultasi diartikan sebagai pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dsb) yang sebaik-baiknya, memberikan suatu petunjuk, pertimbangan, pendapat atau nasihat dalam penerapan, pemilihan, penggunaan suatu teknologi atau metodologi yang didapatkan melalui pertukaran pikiran untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang sebaik-baiknya. Contoh dalam penyelesaian kasus kekerasan dalam rumah tangga, asusila, dan sebagainya.

Pengertian Konsultasi adalah suatu bentuk hubungan tolong menolong yang dilakukan oleh seorang profesional (konsultan) kepada *konsultee* (keluarga atau individu) dalam hubungannya menyelesaikan masalah. Konsultasi menurut *dictionary* adalah sebuah pertemuan atau konferensi untuk saling bertukar informasi dan saran. Konsultasi didefinisikan oleh Audit Commission (1999) sebagai sebuah proses dialog yang mengarah kepada sebuah keputusan.

Definisi tersebut menyiratkan empat aspek dalam konsultasi: Pertama, Konsultasi adalah sebuah dialog, di dalamnya ada aktifitas berbagi dan bertukar informasi dalam rangka untuk memastikan pihak yang berkonsultasi agar mengetahui lebih dalam tentang suatu tema. Oleh karenanya

konsultasi adalah sesuatu yang edukatif dan inklusif. Kedua Konsultasi adalah sebuah proses. Konsultasi adalah sebuah proses yang *interactive* dan berjalan. Ketiga konsultasi adalah sebuah dialog antar manusia. Konsultasi dapat melibatkan individu-individu dalam suatu komunitas, kelompok sosial dan *stakeholder*, yang merefleksikan komposisi dari populasi dan organisasi dari suatu area. Oleh karenanya konsultasi adalah partisipasi. Keempat konsultasi adalah tentang aksi dan hasil. Konsultasi harus dapat memastikan bahwa pandangan yang dikonsultasikan mengarahkan kepada sebuah pengambilan keputusan. Oleh karenanya konsultasi adalah tentang aksi dan berorientasi kepada hasil.

2. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara, dengan berdiskusi kita dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh banyak pengalaman-pengalaman. Diskusi adalah suatu pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok dibutuhkan seorang pemimpin yang disebut ketua diskusi. Tugas ketua diskusi adalah membuka dan menutup diskusi, membangkitkan minat anggota untuk menyampaikan gagasan, menengahi anggota yang berdebat, serta

mengemukakan kesimpulan hasil diskusi. misal menyelesaikan kasus asusila.

3. Ceramah-ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah, dapat dilakukan dengan cara kreatif dan inovatif seperti (seminar, lokakarya, pelatihan, atau sarasehan). Ceramah dibedakan menjadi dua, yaitu ceramah umum dan ceramah khusus.

Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Sedangkan umum adalah keseluruhan untuk siapa saja, khlayak ramai, masyarakat luas, atau lazim. Jadi ceramah umum adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada khalayak umum atau masyarakat luas. Di dalam ceramah umum ini keseluruhannya bersifat menyeluruh tidak ada batasan-batasan apapun baik dari audiens yang tua maupun muda, materinya juga tidak ditentukan sesuai dengan acara misal pembinaan fungsi kepolisian pada hari Rabu.

Pengertian ceramah sudah dipaparkan seperti yang di atas akan tetapi kali ini akan dipaparkan pengertian dari ceramah khusus itu sendiri yang mana khusus adalah tersendiri, istimewa, takkan ada yang lain, jadi ceramah khusus itu sendiri berarti ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasehat-nasehat kepada khalayak tertentu dan juga bersifat khusus baik itu materi maupun yang lainnya. Sedangkan dalam ceramah khusus banyak batasan-batasan yang dibuat mulai dari audiens yang sesuai dengan yang diinginkan dan materi juga disesuaikan dengan keadaan.

4. Bimbingan dan penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan merupakan terjemahan dari istilah “*guidance*” yang berarti bimbingan dan “*Counseling*” yang berarti penyuluhan.¹⁸⁴ Sesuai dengan istilahnya, maka bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan atau pertolongan, namun tidak setiap bantuan atau pertolongan dapat diartikan sebagai bimbingan. Bentuk bimbingan yang dimaksud membutuhkan syarat-syarat tertentu. Untuk dapat memperoleh pengertian yang lebih jelas di bawah ini peneliti mengemukakan beberapa pengertian dari beberapa ahli.

¹⁸⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 1.

Bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan baik¹⁸⁵. Maksudnya adalah suatu proses pemberian layanan dan bimbingan sehingga mereka mampu membuat pilihan dan rencana dalam arti mampu membuat dan menentukan kebijakan, arah dan tujuan hidup mereka dan merefleksikannya dalam bentuk tindakan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara efektif.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis, dari konselor kepada klien sehingga tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, dan penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal¹⁸⁶. Jadi bantuan yang diberikan hendaknya dilakukan secara terus menerus sebab proses pendidikan pada manusia berlangsung seumur hidup.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan (arahan) yang

¹⁸⁵ E.P. Sarafino & T.W. Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, (John Wiley & Sons Inc., 2012), hal. 94.

¹⁸⁶ Djumhar dan Muhammad Surya, *Year Book of Education (Guidance & Counseling)*, (Bandung: CV. Ilmu, 1995), hal. 2.

diberiakan oleh konselor kepada kliennya baik secara individu maupun secara kelompok baik anak-anak, remaja dan orang dewasa dan dilakukan secara sadar, terencana dan sistimatis sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan mandiri, memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan bisa memilih keputusan dalam menentukan arah dan tujuan hidupnya, memahami dan mengenal dirinya serta mampu beradaptasi dengan lingkungan hidupnya secara baik berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Sedangkan pengertian penyuluhan berasal dari bahasa Inggris yaitu *counseling* yang berarti perkembangan, pemberian nasehat, penyuluhan penerangan atau informal:¹⁸⁷ Penyuluhan adalah membicarakan masalah orang lain dan biasanya orang yang diajak bicara memiliki pengalaman, pengertian dan kemampuan yang tidak dimiliki orang yang ingin membicarakan permasalahannya dengan oranglain yang sedang dihadapinnya.¹⁸⁸ Penyuluhan adalah penilaian timbal balik antara dua individu dimana yang seorang membantu yang lain supaya ia dapat lebih baik memahami dirinya itu dan pada waktu yang akan datang.¹⁸⁹

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan adalah merupakan suatu aktifitas wawancara

¹⁸⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 21.

¹⁸⁸ Jones, *Dasar-dasar Obstetri dan Ginekologi*, (Jakarta: Hipokrates, Ed. Ke-6, 2001), hal. 20.

¹⁸⁹ Jumhur dan Moh. Suryo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Ilmu, 1986), hal. 29.

yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah dalam rangka untuk membicarakan dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan memberikan bantuan kepada mereka, sehingga pada akhirnya bermuara pada teratasi masalah yang dihadapi oleh klien dan dapat beradaptasi dengan baik dan efektif dengan lingkungan hidupnya. Sebagai contoh, pembinaan bagi calon penganten anggota

Adapun pendidikan kerohanian Islam dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tadarus Alquran dan Terjemahnya
Tahsin dilakukan setiap hari Selasa setelah sholat dzuhur di Masjid Ainurrohman Polres Kulonprogo dengan metode semaan Alquran
- b. Pembacaan hadits setelah selesai sholat dhuhur
- c. Sholat berjamaah dhuhur dan ashar
- d. Tahlilan setiap kamis pagi
- e. Safari sholat isya' setiap Rabu
- f. Safari sholat subuh setiap Jum'at
- g. Peringatan Hari Besar Islam
- h. Pembinaan mental terhadap anggota setiap apel pagi pada hari Kamis
- i. Penataran BP4 bagi anggota Polri yang akan melaksanakan pernikahan
- j. Pelayanan konseling bagi anggota yang bermasalah setiap hari
- k. Silaturahmi Kamtibmas
- l. Pembagian Zakat Fitrah

Menurut para ahli kurikulum tidak hanya meliputi kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi dibawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kurikuler yang formal di dalamnya juga termasuk kegiatan yang non formal¹⁹⁰. Lebih lanjut tafsiran kurikulum dikemukakan oleh Hamalik¹⁹¹ yakni *Pertama*, kurikulum memuat isi dan materi pelajaran, sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. *Kedua*, kurikulum sebagai rencana pembelajaran yang berisikan atau program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. *Ketiga*, kurikulum sebagai pengalaman belajar menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan kurikulum tidak terbatas dalam ruang kelas saja melainkan mencakup kegiatan-kegiatan di luar kelas. Artinya semua kegiatan yang memberikan pengalaman-pengalaman pendidikan bagi anggota polri pada hakekatnya adalah kurikulum. Oleh karena itu Polres Kulonprogo telah mengkaji dan menetapkan kurikulum terkait pendidikan kerohanian Islam.

¹⁹⁰ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm 5

¹⁹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 16-18

Tabel 4.18
Struktur Kurikulum Pendidikan Kerohanian Islam di Polres
Kulonprogo

No	Jumlah Jam	Materi Pengajaran	Alokasi Waktu Belajar		
			Polwan	Polki	Polsek
1	12	Tadarus Alquran dan Terjemahnya	1	5	6
2	12	Pembacaan hadits setelah selesai sholat dhuhur	1	5	6
3	1	Sholat berjamaah dhuhur dan ashar		1	
4	1	Tahlilan setiap kamsi pagi		1	
5	1	Safari sholat isya' setiap Rabu		1	
6	1	Safari sholat subuh setiap Jum'at		1	
7	1	Peringatan Hari Besar Islam		1	
8	12	Pembinaan mental terhadap anggota setiap apel pagi pada hari Kamis	3	3	6
9	1	Penataran BP4 bagi anggota Polri yang akan melaksanakan pernikahan		1	
10	3	Pelayanan konseling bagi anggota yang bermasalah setiap hari	1	1	1
11	2	Silaturahmi Kamtibmas		1	1
12	1	Pembagian Zakat Fitrah		1	

Untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan sikap anggota polri sangat mempengaruhi kesuksesan program ini. Oleh karena itu diperlukan kurikulum yang lebih menarik dan

tidak monoton sehingga tidak menjemukan. Untuk itu dalam proses pembelajaran diperlukan seorang guru atau pendidik.

Sukmadinata mengemukakan tentang pengembangan kurikulum¹⁹² ada dua prinsip dalam pengembangan kurikulum bermuatan nilai-nilai Islami yakni prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum dibagi menjadi lima bagian. *Pertama*, prinsip relevansi maksudnya adalah kurikulum bermuatan nilai-nilai Islami haruslah relevan dengan tuntutan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran atau dengan kata lain kurikulum harus mampu sebagai motivator bagi peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang baik. *Kedua*, prinsip kontinuitas maksudnya adalah dalam proses pembelajaran harus ada kesinambungan yang tidak terputus yang dialami dan dirasakan oleh peserta didik. *Ketiga* prinsip praktis maksudnya kurikulum bermuatan nilai-nilai Islami sangat simpel dan mudah diwujudkan tanpa mengeluarkan biaya yang besar, oleh karena itu dituntut inovasi. *Keempat*, prinsip fleksibilitas maksudnya adalah kurikulum bermuatan nilai-nilai Islami harus memiliki sifat lentur artinya semua kalangan bisa menerima. *Kelima* prinsip efektivitas maksudnya adalah kurikulum bermuatan nilai-nilai Islami yang disampaikan biasanya secara spontanitas dan direncanakan namun keberhasilan tujuan yang diinginkan harus

¹⁹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 150-151

selaras dengan hasil pembelajaran baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

G. Program Penunjang Pendidikan Kerohanian Islam

Pelaksanaan pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo terintegrasi dalam proses pendidikan kerohanian baik di dalam Polres Kulonprogo maupun di luar Polres Kulonprogo, artinya perilaku, sikap, nilai, sifat dan iklim serta suasana kantor bahkan pola interaksi yang terjadi di kantor dapat mempengaruhi kualitas pendidikan kerohanian itu sendiri. Meskipun pendidikan kerohanian Islam di Polres Kulonprogo pada umumnya lebih menekankan perhatian pada aspek peningkatan kinerja anggota sehingga lebih termotivasi untuk menyelesaikan beban pekerjaan yang cenderung *overload*¹⁹³. Untuk itulah Polres Kulonprogo menggaungkan program LUWES (Lillatta'ala, Utama, Wasis, Entengan, Syukur) sebagai bentuk jawaban polri terhadap masyarakat. Untuk mengimplementasikan hal tersebut di atas dibutuhkan manajemen dan pendidik yang profesional baik dari polres maupun luar polres.

¹⁹³ Hasil wawancara dengan Kabagren Polres Kulonprogo tanggal 10 Juli 2018